

IMPACT

INTERNAL MEDIA OF PROFESSIONAL ACT

www.trg-investama.com

TRG Group RKAT 2026

CFO Presentations & Integrated Budget System

Nusantara Lima

Langkah Besar Indonesia di Langit Digital

Reputasi:

Aset Tak Tergantikan dalam Bisnis

Depresiasi EV China:

Tantangan Teknologi yang Memengaruhi Nilai Pasar

Penanggung Jawab
Teni Agustini

Pemimpin Redaksi
Alexander Runtuwene

Redaktur
Helena Anthonia A.
Wisnu Eko Pratomo
Ruspitasari

Human Capital
PT Teknologi Riset Global Investama
2025

ISI

- BERANDA
- BERITA TERKINI
- ARTIKEL
 - **Mengelola Kolaborasi:**
Antara Tahapan Tuckman dan Risiko Pecah Kongsi
 - **TRG Group RKAT 2026**
CFO Presentations & Integrated Budget System 2026
 - **Nusantara Lima:**
Langkah Besar Indonesia di Langit Digital
 - **Reputasi:**
Aset Tak Tergantikan dalam Bisnis
 - **Depresiasi EV China:**
Tantangan Teknologi yang Memengaruhi Nilai Pasar
- SEPUTAR KARYAWAN
 - **Happy Birthday People of September**

Mengelola Kolaborasi:

Antara Tahapan Tuckman dan Risiko Pecah Kongsi

BERANDA

Dalam dunia bisnis, dinamika kepemilikan dan kemitraan merupakan hal yang wajar.

Maicih, Pagi Sore, hingga Steak Holycow!, menjadi contoh perusahaan mapan namun menghadapi perubahan struktur internal. Pemisahan ini memungkinkan mereka tetap berada di bawah satu nama besar, tetapi hadir dengan konsep yang berbeda. Fenomena ini dijelaskan melalui kerangka **Tuckman's Stage of Group Development**, khususnya pada fase **adjourning**.

Perusahaan yang telah berada pada tahap performing, dinamika adjourning bukanlah sinyal kelemahan. Perpisahan dilakukan karena bisnis sudah mapan dan mampu berkembang di jalur berbeda tanpa kehilangan nilai inti merek.

Faktor Pendorong Adjourning

Pemisahan memungkinkan satu pihak fokus pada produksi, sementara yang lain pada penjualan dan ekspansi. Langkah ini mendukung diferensiasi pasar, mempercepat ekspansi paralel, dan mendorong profesionalisasi manajemen.

Pecah Kongsi sebagai Adjourning

Dalam teori Tuckman, adjourning berarti pembubaran tim setelah misi selesai. Dalam bisnis, hal ini tercermin pada pecah kongsi atau pemisahan unit usaha. Bedanya, perusahaan tidak bubar, melainkan bertransformasi menjadi entitas baru yang tetap aktif, membuka peluang pertumbuhan baru.

Manfaat

Pecah kongsi dapat dikaitkan dengan fase adjourning ketika perusahaan melakukan restrukturisasi demi fokus yang lebih jelas. Melalui pemisahan, masing-masing pihak dapat memperkuat daya saing, menyesuaikan strategi pasar, serta mengembangkan manajemen yang lebih profesional.

Pecah kongsi menunjukkan bahwa fase adjourning menjadi strategi pertumbuhan melalui restrukturisasi. Yang membuat fokus menjadi lebih jelas, diversifikasi pasar, dan dapat memperkuat daya saing sekaligus memperkaya ekosistem bisnis.

Redaktur
IMPACT

IMPACT VOL. 64



Forming



Storming



Norming



Performing



Adjourning

Hari Besar

Maulid Nabi Muhammad SAW



TRG Group RKAT 2026

CFO Presentations & Integrated Budget System 2026

Kegiatan yang menjadi langkah penting dalam menyelaraskan arah strategi, keuangan, dan pengembangan sumber daya di TRG Group.

Pada hari Selasa, tanggal 30 September 2025, karyawan level Manager ke atas di TRG Group (**TRG, AP, APT, dan UCS**) menghadiri **CFO Presentations** yang disampaikan oleh **Bapak Alexander Runtuwene** selaku CFO TRG Group, bertempat di ruang Puskodal.

Dalam salah satu sesi, **Bapak Angga Fajarianto**, selaku Financial Controller TRG, memaparkan **Integrated Budget System 2026** yang akan menjadi acuan bagi setiap anak usaha.

Materi ini disusun agar setiap anak usaha dapat menghasilkan dokumen RKAT yang tidak hanya selaras dengan visi TRG Group, tetapi juga memperhatikan kondisi spesifik bisnis masing-masing. Dengan adanya pedoman ini, penyusunan **TRG Group RKAT 2026** diharapkan dapat lebih sistematis, terukur, dan sesuai dengan kalender RKAT 2026 yang telah ditetapkan perusahaan.

Acara ini juga menjadi momen penting untuk memperkuat komunikasi internal antara manajemen pusat dan anak usaha. Kehadiran para pimpinan dari level Manager ke atas menunjukkan komitmen TRG Group untuk membangun sinergi, menyatukan strategi, serta memastikan bahwa seluruh elemen organisasi memahami arah kebijakan yang diambil.

Melalui pemaparan CFO, TRG Group menegaskan pentingnya keselarasan antara outlook ekonomi, strategi bisnis, aspek keuangan, investasi, dan pengembangan sumber daya dalam merancang rencana kerja tahun depan. Dengan demikian, TRG Group bersama anak usaha optimis mampu menghadapi dinamika ekonomi sekaligus mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, sejalan dengan visinya untuk menjadi pemain kunci dalam penyediaan infrastruktur dan layanan bagi ekosistem digital Indonesia.

Nusantara Lima:

Langkah Besar Indonesia di Langit Digital

Indonesia resmi meluncurkan Satelit Nusantara Lima (N5) pada September 2025.

Satelit komunikasi ini disebut sebagai yang terbesar di Asia Tenggara, dan dirancang khusus untuk memperluas jangkauan internet ke seluruh pelosok Nusantara.

Apa itu Satelit Nusantara Lima?

N5 adalah satelit komunikasi milik PT Satelit Nusantara Lima, bagian dari Pasifik Satelit Nusantara (PSN). Satelit ini diluncurkan dengan roket Falcon 9 milik SpaceX dari Cape Canaveral, Amerika Serikat, dan akan berada di orbit geostasioner di atas garis khatulistiwa.

Mengapa Penting untuk Indonesia?

- **Internet Merata:** N5 membawa kapasitas sangat besar, sehingga mampu menyediakan layanan internet cepat ke wilayah 3T (tertinggal, Terluar, Terdepan).
- **Dukungan Pendidikan & Kesehatan:** Dengan jaringan lebih luas, masyarakat di daerah terpencil bisa menikmati akses pendidikan jarak jauh, informasi, serta layanan kesehatan digital.

Kedaulatan Komunikasi: Dengan satelit sendiri, Indonesia tidak terlalu bergantung pada satelit asing, terutama untuk kebutuhan penting seperti komunikasi darurat saat bencana.

Seberapa Canggih N5?

Dibangun oleh Boeing, satelit ini menggunakan teknologi terbaru dengan kapasitas hingga 160 Gbps. Dirancang untuk beroperasi lebih dari 15 tahun, N5 akan menjadi tulang punggung infrastruktur digital Indonesia dalam jangka panjang.

Dengan hadirnya Satelit Nusantara Lima, pemerintah berharap tidak ada lagi kesenjangan digital antara kota besar dan daerah terpencil. Internet cepat bukan lagi mimpi, tetapi kenyataan bagi seluruh masyarakat Indonesia, dari Sabang sampai Merauke.

Reputasi:

Aset Tak Tergantikan Dalam Bisnis

Dalam dunia bisnis, reputasi adalah aset yang jauh lebih berharga daripada sekadar laba/pertumbuhan jangka pendek.

Reputasi berakar pada integritas. Saat integritas dijaga dengan konsisten, tata kelola perusahaan berjalan baik, transparansi tercipta, dan kepercayaan publik akan tumbuh. Sebaliknya, tanpa integritas, perusahaan rentan kehilangan kredibilitas meski memiliki modal besar.

Selain integritas, reputasi juga diperkuat oleh kapabilitas intelektual. Perusahaan yang mengedepankan kerja cerdas, inovasi berkelanjutan, serta strategi matang akan selalu relevan di pasar. Hal ini menciptakan citra sebagai organisasi yang profesional, tangguh, dan visioner.

Tak kalah penting, reputasi lahir dari passion dalam bekerja. Ketika seluruh tim memberikan energi penuh pada setiap proses, hasil yang dicapai bukan hanya lebih optimal, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya dari para pemangku kepentingan.

Pesan utamanya jelas: Jangan hanya sibuk mengejar pertumbuhan finansial. Reputasi adalah fondasi keberlanjutan. Dengan reputasi yang kuat, perusahaan mampu bertahan, relevan, dan berkembang lintas generasi.

Prinsip Menjaga Reputasi Perusahaan

- **Pegang Teguh Integritas:** Kejujuran dan etika.
- **Bangun Tata Kelola Transparan:** Keterbukaan dan akuntabilitas.
- **Kembangkan Kapabilitas Intelektual:** Kerja cerdas, inovasi, dan matang.
- **Bekerja dengan Passion:** Energi dan komitmen penuh setiap aktivitas.
- **Kepercayaan di Atas Uang:** Finansial dicapai, reputasi tak tergantikan.

Reputasi bukan sekadar citra yang terlihat dari luar, melainkan cerminan nilai, konsistensi, dan integritas yang dijalankan setiap hari oleh perusahaan. Perusahaan dengan reputasi yang baik akan lebih mudah meraih peluang, membangun loyalitas, dan bertahan menghadapi krisis, sementara reputasi yang tercoreng dapat menghancurkan bisnis dalam sekejap.

Depresiasi EV China:

Tantangan Teknologi yang Memengaruhi Nilai Pasar

Industri kendaraan listrik (EV) saat ini berkembang dengan kecepatan yang luar biasa, ditandai oleh kemunculan teknologi baru hampir setiap tahun.

Kondisi ini membuat harga unit mobil listrik terdahulu turun drastis, bukan karena faktor pasar, tetapi juga karena teknologi yang bergerak lebih cepat daripada siklus kepemilikan konsumen.

Teknologi Cepat Usang

Mobil keluaran terbaru sudah dibekali fitur ADAS (Advanced Driver Assistance Systems) yang lengkap. Dengan harga yang hampir sama, konsumen menikmati teknologi yang jauh lebih canggih. Ini yang membuat unit lama kehilangan daya tarik dan harganya jatuh drastis.

Ekosistem Software & Update

Tanpa ekosistem software yang kuat, mobil bekas kehilangan relevansi karena tidak mampu mengikuti perkembangan fitur dan keamanan. Konsumen lebih memilih model baru yang bisa terus diperbarui tanpa harus mengganti kendaraan.

Kompatibilitas Infrastruktur

Keterbatasan standar pengisian cepat menambah keraguan konsumen. Sementara produk baru hadir dengan dukungan infrastruktur lebih luas, model lama makin ditinggalkan.

Percepatan Teknologi dan Penurunan Nilai Produk

Industri berbasis teknologi berkembang pesat, membuat nilai produk turun dalam waktu singkat. Saat brand meluncurkan tipe baru dengan harga sebanding namun teknologi lebih maju, produk sebelumnya langsung terlihat kurang relevan dan nilainya menurun.

Implikasi bagi Konsumen dan Pasar

Kemajuan teknologi memberi konsumen kualitas lebih tinggi tanpa biaya tambahan signifikan. Namun, hal ini juga mempercepat siklus pembaruan produk, menuntut perusahaan dan konsumen untuk terus beradaptasi dalam pasar yang kompetitif.

Happy Birthday

People of September



Sugiyanto
1 September



Nurdin
2 September



Alexander Runtuwene
4 September



Arlan Septia A.R.
12 September



Angga Nugraha
14 September



Aditia Andrew
16 September



Tjatur Prasetyo
18 September



Virza Fardiansyah
19 September



Ahmad Haerul
23 September



Gilang Pramana Putra
27 September

"A brand is what a business does,
reputation is what people remember."
– Ted Rubin